



## PROGRAM STUDI ILMU GIZI – UNIVERSITAS ESA UNGGUL

---

Kabanjahe, Juli 2015

Kepada Yth.  
Ibu Balita  
Di Tempat

Saya mahasiswa Jurusan Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul. Dalam hal ini saya sedang mengadakan penelitian Skripsi dengan judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Diare dan ISPA Pada Balita Di Pos Pengungsian Paroki G. Katolik Kabanjahe Pada Masa Tanggap Darurat Erupsi Gunung Sinabung”**.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, saya memohon kesediaan Ibu untuk membantu proses pelaksanaan penelitian ini dengan memberikan jawaban pada pertanyaan yang telah disediakan. Dan Hasil kuisisioner ini tidak untuk dipublikasikan, melainkan untuk kepentingan penelitian dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu untuk membantu penelitian ini dan apabila terdapat tutur kata ataupun sikap saya yang kurang berkenan, saya memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Hormat saya

**Rahma Puspitasari**

---

### KUESIONER

Hari/Tgl: \_\_\_\_\_ Lokasi: \_\_\_\_\_

Petunjuk pengisian : Bagian I merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan identitas responden. Isilah jawaban dibawah ini dan berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang Anda pilih.

#### **A. Bagian I : Identitas Responden**

1. Nama Ibu : .....
2. Usia Ibu saat ini : ..... tahun

3. Alamat Asal/Domisili Desa : .....
4. Pendidikan terakhir Ibu .....
  - Tidak Sekolah                       Tamat SD                       Tamat SMP
  - Tamat SMA                       Perguruan Tinggi
5. Status pekerjaan Ibu .....
  - Ibu Rumah Tangga               Bekerja Tetap               Bekerja Tidak Tetap
6. Jumlah penghasilan keluarga dalam 1 bulan .....
  - 500 ribu s.d 1 juta               1 juta s.d 1,5 juta                $\geq$  1,5 juta
7. Sumber informasi yang ada di tempat pengungsian .....
  - Surat Kabar                       Radio                       Internet
  - Majalah                       Televisi                       Penyuluhan

**B. Bagian II : Identitas Balita**

1. Berapa jumlah anak balita yang Ibu miliki ? ..... anak
2. Nama Balita (1) : .....
  - (2) : .....
  - (3) : .....
3. Tanggal Lahir Balita              (1) ..... dalam usia ..... Tahun
  - (2) ..... dalam usia ..... Tahun
  - (3) ..... dalam usia ..... Tahun
4. Jenis Kelamin Balita              (1) :  Laki-laki               Perempuan
  - (2) :  Laki-laki               Perempuan

(3) :  Laki-laki       Perempuan

5. Apakah balita Ibu pernah menderita sakit dalam 2 minggu terakhir ?

(1) Anak Pertama                       Ya               Tidak

(2) Anak Kedua                         Ya               Tidak

(3) Anak Ketiga                         Ya               Tidak

6. Apakah jenis sakit yang diderita ?

(1) Anak Pertama

Diare       Demam       Batuk/Pilek               Lainnya

(2) Anak Kedua

Diare       Demam       Batuk/Pilek               Lainnya

(3) Anak Ketiga

Diare       Demam       Batuk/Pilek               Lainnya

### **C. Pengetahuan Ibu**

1. Apakah pengertian keluarga sadar gizi (KADARZI) ?

a. Keluarga yang tidak berperilaku gizi seimbang

b. Keluarga yang mengerti dan memahami pentingnya fungsi serta manfaat gizi

c. Keluarga yang suka makan banyak buah-buahan

2. Memantau pertumbuhan dan perkembangan anggota keluarga dapat dilakukan dengan cara ?

a. Tidak perlu menimbang tinggi dan berat badan

- b. Mengukur tinggi dan berat badan
  - c. Mengukur suhu tubuh
3. Menurut Ibu, manfaat dari pemberian ASI adalah ?
- a. Mengenyangkan bayi
  - b. Membangun kekebalan tubuh bayi, mudah diberikan, serta membangun kedekatan antara ibu dan anak
  - c. Sama saja dengan susu formula
4. Setelah bayi berusia 6 bulan, maka sebaiknya ibu perlu menambahkan ?
- a. Susu UHT
  - b. Susu kental manis
  - c. Susu formula
5. Penimbangan berat badan balita sebaiknya dilakukan setiap ?
- a. 1 – 2 bulan sekali
  - b. 3 – 6 bulan sekali
  - c. 1 tahun sekali
6. Apakah tujuan dilakukannya penimbangan berat badan secara teratur pada balita ?
- a. Untuk sekedar mengetahui berat badan saja
  - b. Untuk keperluan data di puskesmas/posyandu
  - c. Untuk mengetahui status gizi balita
7. Bagaimana cara menilai balita ibu cukup gizi ?
- a. Balita terlihat gemuk dan montok

- b. Berat badan balita berada di garis merah pada Kartu Menuju Sehat (KMS)
  - c. Tidak tahu
8. Pilihan menu yang seimbang terdiri dari ?
- a. Nasi putih, jagung, tempe dan susu
  - b. Nasi putih, ikan, ayam dan tahu
  - c. Nasi putih, ayam, sayur, buah dan susu
9. Seperti apakah tanda-tanda balita yang kurang gizi ?
- a. Selalu terlihat riang dan lincah
  - b. Terlihat gemuk dan montok
  - c. Rambut kusam, berat badan kurang dan suka menangis
10. Menurut ibu, vitamin apa yang sering diberikan saat melakukan pemeriksaan kesehatan di pos kesehatan ?
- a. Vitamin C
  - b. Vitamin A
  - c. Vitamin B12
11. Selain vitamin, garam sangat penting untuk membantu proses tumbuh kembang pada balita dan anak. Menurut ibu, garam yang baik haruslah ?
- a. Garam yang mahal
  - b. Garam yang mengandung yodium
  - c. Semua garam baik

12. Pentingkah untuk menjaga kebersihan dan kesehatan pada bayi, balita dan anak ?
- Tidak penting
  - Cukup penting
  - Penting
13. Menjaga kebersihan dan kesehatan bayi dan balita dapat dilakukan dengan cara yang sederhana yaitu dengan teratur memandikannya setiap hari. Menurut ibu, kira-kira berapa kalikah bayi dan balita dimandikan ?
- 4 kali sehari
  - 3 kali sehari
  - 2 kali sehari
14. Pola makan yang baik untuk balita sebaiknya ?
- 3 kali sehari, 2 kali selingan
  - 2 kali sehari, 1 kali selingan
  - 1 kali sehari
15. Jenis zat gizi yang harus ada pada setiap pemberian makanan antara lain ?
- Karbohidrat dan protein saja
  - Karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral
  - Karbohidrat, protein dan lemak
16. Tidak terpenuhinya kebutuhan gizi pada balita dapat menyebabkan ?
- Balita terlihat gemuk dan montok
  - Pertumbuhan terhambat dan mudah terserang penyakit

- c. Balita menjadi kuat
17. Saat balita ibu demam, hal pertama apakah yang harus ibu lakukan ?
- a. Memandikannya dengan air dingin
  - b. Membuka pakaiannya agar tidak panas
  - c. Mengompres dengan air hangat dan memberi obat penurun panas
18. Jika balita ibu mengalami diare, apa yang sebaiknya ibu berikan ?
- a. Larutan gula garam atau oralit
  - b. Air putih saja
  - c. Susu formula
19. Menurut ibu, balita yang dikatakan diare yaitu apabila frekuensi buang air besarnya mencapai ?
- a. 1 – 2 kali sehari
  - b. 2 – 4 kali sehari
  - c. Lebih dari 4 kali sehari
20. Tempat tinggal harus selalu dibersihkan agar nyaman dan terhindar dari penyakit. Minimal harus dibersihkan berapa kali ?
- a. 1 bulan sekali
  - b. 1 minggu sekali
  - c. Setiap hari

#### D. Perilaku Ibu Terkait Kesehatan

Beri tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Ibu tidak selalu mengikuti pertumbuhan dan perkembangan keluarga dengan menimbang berat badan secara teratur				
2	Ibu akan memenuhi zat gizi dari makanan karena menurut ibu zat gizi paling baik untuk tubuh terdapat pada makanan				
3	Ibu rutin memandikan dan mengganti pakaian balita 2 kali sehari untuk menjaga kebersihan dari luar				
4	Ibu selalu membiasakan balita untuk mencuci tangan sebelum makan untuk mengurangi resiko terkena diare				
5	Ibu selalu merebus air bersih yang digunakan untuk minum sehari-hari				
6	Kebersihan lingkungan dan tempat tinggal tidak ikut mempengaruhi terjadinya angka kesakitan atau morbiditas pada balita				
7	Ibu selalu mencari informasi terkini terkait kesehatan pada balita sebagai bahan masukan				
8	Ibu selalu memantau berat badan balita secara teratur setiap bulan				



9	Ketika melihat adanya gangguan pertumbuhan pada balita, ibu segera berkonsultasi dengan petugas kesehatan				
10	Balita yang cukup asupan makanan tidak membutuhkan tambahan susu formula				
11	Ibu mengetahui bahwa pos pelayanan kesehatan harus tersedia untuk mempermudah mengontrol kesehatan keluarga				
12	Ibu selalu berusaha untuk menambahkan lauk pauk dalam makanan balita dalam rangka memberikan gizi yang optimal				
13	Ibu selalu membuang sampah pada tempatnya agar sampah tidak mencemari sumber air bersih yang tersedia				
14	Ibu tidak selalu mengutamakan makanan yang mengandung karbohidrat, protein dan lemak dalam mengatur menu makanan				

### **E. Persepsi Kondisi Lingkungan**

1. Tersediakah ruang khusus untuk ibu yang digunakan sebagai ruang laktasi atau menyusui di tempat pengungsian ?
  - (1) Tidak Tersedia
  - (2) Tersedia
2. Tersediakah dapur umum di tempat pengungsian ?
  - (1) Tidak Tersedia
  - (2) Tersedia

3. Tersediakah tempat penyimpanan bahan makanan atau logistik yang cukup luas di tempat pengungsian ?
  - (1) Tidak Tersedia
  - (2) Tersedia
4. Tersediakah sekat pemisah yang membatasi antara kepala keluarga yang satu dengan yang lainnya ?
  - (1) Tidak Tersedia
  - (2) Tersedia
5. Sudah tersediakah saluran ventilasi udara di pengungsian yang Ibu tempati ?
  - (1) Tidak Tersedia
  - (2) Tersedia

#### **F. Persepsi Ketersediaan Sarana Sanitasi**

1. Untuk air minum (air kemasan), sudah tersediakah saat awal Ibu berada di pos pengungsian ?
  - (1) Tidak Tersedia
  - (2) Kurang Tersedia
  - (3) Cukup Tersedia
  - (4) Tersedia
2. Sudah tersediakah sumber air bersih di tempat pengungsian ?
  - (1) Tidak Tersedia
  - (2) Kurang Tersedia

(3) Cukup Tersedia

(4) Tersedia

3. Sudah tersediakah sarana MCK (Mandi, Cuci, dan Kakus) di tempat pengungsian ?

(1) Tidak Tersedia

(2) Kurang Tersedia

(3) Cukup Tersedia

(4) Tersedia

4. Sudah tersediakah tempat pembuangan sampah di tempat pengungsian ?

(1) Tidak Tersedia

(2) Kurang Tersedia

(3) Cukup Tersedia

(4) Tersedia

5. Sudah tersediakah tempat pembuangan limbah rumah tangga di tempat pengungsian ?

(1) Tidak Tersedia

(2) Kurang Tersedia

(3) Cukup Tersedia

(4) Tersedia



**PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rahma Puspitasari  
 N.I.M : 2013-32-234  
 Judul Skripsi : Hub. Ketersediaan Sarana Hygiene Sanitasi dan Air Bersih Thdp Tingkat Morbiditas Pengungsri Pada Masa Tanggap Darurat Bencana  
 Pembimbing I : Rahma Dewi, M.Kes  
 Pembimbing II : Rahmanida Nuzrina, M.Sc

NO.	HARI / TGL	MATERI KONSULTASI	NAMA PEMBIMBING	PARAF
1	6 Juni 2015 Sabtu	Bab I & Bab II	Rahma Dewi, M.Kes	
2.	19 Juni 2015	Bab III	Rahma Dewi, M.Kes	
3.	13 Juli 2015	Kuesioner	Rahma Dewi, M.Kes	
4.	17/8/2015	Pembahasan Bab I s.d III, Kuesioner & ttd lembar pengesahan	Rahma Dewi, M.Kes	
5.	27 Mei 2016	Bab IV, V & VI	Rahmadewi	
6.	27 Juni 2016	Bab IV, V & VI	Rahmadewi ace ujian	
7	29 Juli 2016	Revisi sidang skripsi	ace perbaiki	

**Catatan :**

1. Bimbingan skripsi minimal 8 (delapan) kali. Formulir dapat difotokopi sesuai kebutuhan
2. Setelah penulisan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan ujian sidang



**PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

**FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Rahma Puspitasari  
 N.I.M : 2013-32-234  
 Judul Skripsi :  
 Pembimbing I : Rahma Dewi, M. Kes  
 Pembimbing II : Rachmanida Nuzrina, M.Sc

NO.	HARI / TGL	MATERI KONSULTASI	NAMA PEMBIMBING	PARAF
1	6 Juni 2015	Bab I & Bab II	Rachmanida Nuzrina	af
2.	10 Juni 2015	Bab III	Rachmanida Nuzrina	af
3.	18 Agustus 2015	Bab I, III & Kuesioner. Hal lembar pengesahan	Rachmanida Nuzrina	af.
4.	27 Mei 2016	Bab IV, V & VI	Rachmanida Nuzrina	af.
5.	6 Juni 2015	Bab IV, V & VI	Rachmanida Nuzrina	af.
6.	21 Juni 2016	~ ~ ~ acc	Rachmanida Nuzrina	af.
7.	01 Agustus 2016	Revisi sidang skripsi	Rachmanida Nuzrina	af.

**Catatan :**

1. Bimbingan skripsi minimal 8 (delapan) kali. Formulir dapat difotokopi sesuai kebutuhan
2. Setelah penulisan skripsi selesai, formulir ini dilampirkan untuk mengajukan ujian sidang

**DATA PENGUNGSU ERUPSI GUNUNG SINABUNG KAB. KARO TGL 31 AGUSTUS 2015**

Website: [www.karokab.go.id](http://www.karokab.go.id) Email: [kominfo@karokab.go.id](mailto:kominfo@karokab.go.id)

Telepon: 0628-21690 Fax: 0628-323137

NO.	POSKO PENAMPUNGAN	ALAMAT	KK	JIWA	LK	PR	KELOMPOK RENTAN			ASAL PENGUNGSU	PENANGGUNG JAWAB POSKO	KOORDINATOR POSKO		KET	
							LANSIA	IBU-HAMIL	BALITA			NAMA	NO. HP		
1	Parcki G. Katolik Kabanjahe	Jl. Irian Kabanjahe	298	988	493	495	98	12	78	12	Desa Tiga Pancur	Kepala Bapeluh (Sarijana Purba)	Bastanta Purba	08126403803	
2	Gedung Serba Guna KNPI Kabanjahe	Jl. Pahlawan Kabanjahe	334	1193	594	599	77	3	116	22	Desa Sukanellu	Ka. Dispora (Robert Perangin-angin, S.Pd, M.Si)	Bali Ukur Ginting / Dina Sinaga	082273018596 / 081361655764	
3	GBKP Ndokum Siroga	Desa Ndokum Siroga	74	266	141	125	38	4	28	7	Desa Pintu Mbese	Kepala Dishub (Lesta Karo-karo)	Sekdes Pintu Besi		
4	Gedung Serba Guna GBKP Kabanjahe	Jl. Mariam Ginting Kabanjahe	422	1525	738	787	97	12	28	0	Desa Sigarang-garang	Ka. DKI dan PDE (Drs. Agusitn, M.Si)	Zulkarnaen Tarigan	082162848885	
5	Gudang Jeruk Surbakti / TK Surbakti	Desa Surbakti	192	666	329	337	47	10	28	6	Desa Jeraya	Camat Simpang Empat (Drs. Eddy Ridwan Ginting, MM)	Kades Jeraya / Sekdes Jeraya	082367399644 / 085296432173	
6	BPPT, Jambur Tongkoh	Tongkoh	567	2156	1070	1086	87	27	28	16	Desa Kuta Rayat	Camat Dolat Rayat (Asmona Perangin-angin, SH)	Pj. Kades Kuta Rayat	081375566311 / 081263930200	
7	Jambur Korpri	Jl. Djamin Ginting Berastagi	265	1041	518	523	19	7	28	19	Desa Kuta Gugung dan Dusun Lau Kawar	Sekcam Berastagi	Kades Gurusinga	08153037121 / 081396219322	
8	Gudang Konco	Desa Jandi Merah	262	950	492	458	97	3	28	30	Desa Mardinding	Camat Tiga Nderket	Camat Tiga Nderket	081371306008	
9	GPDI Ndokum Siroga	Simpang Empat	158	528	238	290	49	1	28	8	Desa Kuta Tengah	Camat Simpang Empat (Drs. Eddy Ridwan Ginting, MM)	Kades Kuta Tengah	082163846522	
<b>JUMLAH</b>			<b>2.572</b>	<b>9.313</b>	<b>4.613</b>	<b>4.700</b>	<b>609</b>	<b>79</b>	<b>28</b>	<b>120</b>					

Pos Sempajaya pindah ke Pos Serba Guna GBKP Kabanjahe Asal Pengungsi Desa Sigarang-garang

**KETERANGAN :**

Tanggal 19-20 Agustus 2015 Pengungsi Berkurang Karena Menerima Sewa Rumah/Sewa Lahan:

- 1 Jambur Lau Buah Batu Karang 4D4 KK/ 1226 Jiwa Desa Guru Kinayan (Tgl. 20/8/2015)
- 2 GBKP Simpang IV (76 KK/275 Jiwa) Desa Berastepu (Tgl. 19/8/2015)

**AN. KOMANDAN TANGGAP DARURAT  
BENCANA ERUPSI GUNUNG SINABUNG  
KABUPATEN KARO TAHUN 2015  
WAKIL KOMANDAN**

ditto

DATA PUKUL 15.00 WIB

SUMBER DATA: MEDIA CENTER SATGAS TANGGAP DARURAT ERUPSI G. SINABUNG

MATIUS SEMBIRING

NIP. 19680320 199503 1 003



**PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**KEPUTUSAN BUPATI KARO**  
**NOMOR : 361 / 65 /BPBD/2015**

**PENETAPAN STATUS TANGGAP DARURAT ATAS BENCANA ERUPSI  
GUNUNG SINABUNG KABUPATEN KARO TAHUN 2015**

**BUPATI KARO,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam surat Kepala Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1801/45/BGL.V/2015 tanggal 04 Juni 2015 Hal Perkembangan tingkat aktifitas Level IV (Awat) G. Sinabung sampai tanggal 04 Juni 2015 pukul 06.00 WIB, dinyatakan bahwa berdasarkan data pengamatan visual dan instrumental yang menunjukkan trend peningkatan serta potensi ancaman bahaya Gunung Sinabung saat ini maka sejak tanggal 02 Juni 2015 pukul 23.00 WIB tingkat aktifitas Gunung Sinabung dinaikkan dari Level III (Siaga) menjadi Level IV (Awat);
  - b. bahwa dalam Notulen Rapat Koordinasi Persiapan Evakuasi Masyarakat di Kawasan Gunung Api Sinabung Akibat Meningkatnya Aktifitas dari Level III (Siaga) menjadi Level IV (Awat) pada hari Rabu tanggal 03 Juni 2015 di Ruang Rapat Sekda Kabupaten Karo antara SKPD, TNI, Polri dan Badan Geologi Kementerian ESDM dan pihak terkait lainnya disimpulkan agar Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Karo untuk segera membuat keputusan Bupati Karo tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana.;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b dengan berpedoman pada pasal 51 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana perlu menetapkan keputusan Bupati tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Atas Bencana Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo Tahun 2015.

*Mengingat...*

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 7 Drt Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonomi Kabupaten-Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1092);
  2. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 26, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
  3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
  4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4829);
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4830);
  7. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 6.A Tahun 2011 tentang Pedoman Penggunaan Dana Siap Pakai Pada Status Keadaan Darurat Bencana;
  8. Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 01 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Karo Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Karo.

*Memperhatikan...*



- Memperhatikan :
1. Surat Kepala Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1801/45/BGL.V/2015 tanggal 04 Juni 2015 Hal Perkembangan tingkat aktifitas Level IV (Awat) G. Sinabung sampai tanggal 04 Juni 2015 pukul 06.00 WIB
  2. Notulen Rapat Koordinasi Persiapan Evakuasi Masyarakat di Kawasan Gunung Api Sinabung Akibat Meningkatnya Aktifitas dari Level III (Siaga) menjadi Level IV (Awat) pada hari Rabu tanggal 03 Juni 2015 di Ruang Rapat Sekda Kabupaten Karo antara SKPD, TNI, Polri dan Badan Geologi Kementerian ESDM dan pihak terkait lainnya

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan:

- KESATU** : Menetapkan Status Tanggap Darurat Atas Bencana Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo Tahun 2015.
- KEDUA** : Status Tanggap Darurat Atas Bencana Erupsi Gunung Sinabung sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu mulai berlaku pada tanggal 02 Juni 2015 sampai dengan 06 Juli 2015.
- KETIGA** : Pada saat diberlakukan keputusan ini maka Keputusan Bupati Karo Nomor : 361/ 090/BPBD/2015 tentang Penetapan Status Transisi Darurat Bencana ke Pemulihan Atas Bencana Erupsi Gunung Api Sinabung Di Kabupaten Karo dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan dinyatakan berlaku surut sejak tanggal 02 Juni 2015.

Ditetapkan di Kabanjaha

Pada tanggal, 4 Juni 2015



Tembusan :

1. Kepala DNTD di Jakarta;
2. Menteri Sosial RI di Jakarta;
3. Gubernur Sumatera Utara di Medan;
4. Pangdam I/Bukit Barisan di Medan;
5. Kapoldasu di Medan;
6. Danrem 023 Kawal Samudra di Sibolga;
7. Kepala BPBD Provinsi Sumatera Utara di Medan;
8. Muspida Kab. Karo;
9. Para Staf ahli Bupati Karo;
10. Para Asisten Setda Kab.Karo;
11. Para Kaban, Kadis dan kakan se Kab. Karo;
12. Para Kabag setda kab. Karo;

Kepada Yth.

**Kepala BPBD Kabupaten Karo**

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian akan dilaksanakan pada Tanggal 15 Juli 2015.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitiannya ialah sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	NIM	No. Tlp	Judul Skripsi
Rahma Puspitasari	2013-32-234	082123034304	Faktor-faktor yang mempengaruhi morbiditas balita di pos pengungsian Paroki G. Katolik Kabanjahe pada masa tanggap darurat erupsi Gunung Api Sinabung, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Fakultas Ilmu – Ilmu Kesehatan  
Universitas Esa Unggul

  Universitas  
**Esa Unggul**  
Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan

Dr. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed, Apt.  
DEKAN